

SAMBUTAN KAPOLRI PADA DIES NATALIS PTIK KE - 43 TANGGAL 17 JUNI 1989

- Dewan Guru Besar yang saya hormati,
- Para sesepuh dan pinisepuh Polri dan Bhayangkari,
- Saudara Gubernur PTIK, Dekan PTIK serta Segenap Civitas Akademika,
- Para undangan yang saya hormati.

Disaat-saat memperingati hari jadi seperti sekarang ini, suasana batin kita sudah pasti diliputi oleh nuansa-nuansa historis; dalam arti secara batiniah kita dipaksa untuk merangkai makna dari tiga dimensi waktu sekaligus, baik dalam meniti jauh kemasa depan dan masa kini maupun dengan melihat kebelakang pada saat-saat lahirnya gagasan untuk membentuk aparat Kepolisian yang bercirikan kebangsaan; di mana pada saat itu justru bertepatan dengan berakhirnya masa penindasan terhadap hak-hak asasi rakyat oleh Kolonialisme, sehingga akan adanya aparat Kepolisian yang mampu menjunjung tinggi hak-hak asasi rakyat nampaknya telah mendorong hadirnya Ilmu dan Teknologi

Kepolisian melalui wadah Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian yang pada saat ini kita peringati hari jadinya yang ke-43. Kehadiran Ilmu dan Teknologi Kepolisian tersebut tentunya dimaksudkan agar upaya-upaya dalam menegakkan kebenaran, keadilan dan kepastian hukum benar-benar dapat dipertanggungjawabkan baik secara rasional maupun secara moral.

Dari metode-metode ilmiah dalam penyidikan di mana salah satu diantaranya telah digelarkan dalam pidato dies tadi jelas merupakan sebagian dari eksistensi Ilmu dan Teknologi Kepolisian di setiap upaya penegakan hukum yang senantiasa digelorakan sepanjang usia lembaga PTIK ini. Bahkan lebih dari hanya sekedar melaksanakan upaya-upaya penegakan hukum tersebut maka oleh tempaan pengalaman sejarah perjuangan bangsa yang cukup berat nampaknya pula telah melahirkan jati diri Polri sebagai sosok pejuang, pelindung dan pengayom bagi masyarakat dan bagi seluruh tumpah darah tercinta. Jati diri seperti itulah pada dasarnya yang

telah mampu membangun wawasan dan sikap kejuangan Polri yang tidak hanya mampu memberikan makna kepada hukum sebagai pengabdian bagi kepentingan nasional namun juga telah mampu mencegah bagi perkembangan sikap terhadap pengertian hukum secara steril dalam arti tidak mengabdikan kepada kepentingan nasional ataupun hukum hanya bergerak ibarat di ruang hampa. Dengan demikian hukum yang kita tegakkan benar-benar merupakan hukum dalam konsepsinya secara utuh serta dalam dimensinya yang menyeluruh sehingga dapat berperan baik sebagai landasan pengabdian maupun sebagai alat perjuangan bangsa di dalam mewujudkan negara hukum yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Sketsa ringkas terhadap pemahaman latar belakang sejarah pembentukan jati diri Polri tadi kiranya menyadarkan kita semua betapa Lembaga PTIK yang hari ini telah genap berusia 43 tahun telah banyak memberikan perannya yang cukup besar dalam menopang keadilan profesionalisme serta membentuk elite-elite Polri yang tentunya diharapkan dapat tumbuh menjadi pimpinan Polri yang paripurna. Untuk itu kiranya menjadi relevan apabila dalam suasana yang penuh dengan semangat historis seperti hari ini digelar pula adanya semangat kepemimpinan yang berwawasan historis.

Hal ini bertolak dari kenyataan sejarah bahwa pemimpin yang berhasil adalah pemimpin yang peka terhadap tuntutan jaman atau Demand of the moment. Kepekaan terhadap tuntutan jaman inilah yang kelak akan memberi warna terhadap gaya kepemimpinan seperti yang sering kali saya sebut Inspiring and Forceful Leadership. Sebab dalam menghadapi tuntutan jaman tersebut seorang pemimpin tidak hanya dituntut mampu menangkap getaran-getaran kerawanan yang dibawakan oleh arus perubahan, namun juga memiliki ketegaran di dalam menerapkan strategi, asas-asas kepemimpinan serta prinsip-prinsip penuntutan yang telah digariskan. Karena itu benarlah kiranya ungkapan yang menyatakan bahwa "Leadership or management Style is a time Bound Phenomenon". Hal ini berarti sosok kepemimpinan yang diharapkan dapat dikembangkan dalam Polri ini kecuali mampu menampilkan dirinya sebagai seorang historis namun juga sekaligus sebagai seorang Philosopher. Dengan sendirinya yang dimaksud dengan sejarah, bukanlah semata-mata merupakan pengetahuan tentang masa lampau belaka namun lebih dari itu merupakan suatu sikap kejiwaan atau States of mind yang mengharuskan seorang pemimpin mampu berfikir menembus berbagai batas atau Trans Diciplinair Thinking.

Di dalam lingkungan sosial yang

cepat berubah seperti sekarang ini, kita sungguh memerlukan kualitas kepemimpinan yang mampu menerapkan cara-cara Transformati-onal Leadership terutama di dalam mengajak unit-unit kesatuan yang dipimpinya untuk mengambil langkah-langkah penuntasan dari tindakan-tindakan Kepolisian secara cepat dan tepat. Hal ini berarti unit-unit kesatuan Polri sebagai ujung tombak dalam penegakan hukum, pelindung, pengayom dan

pembimbing masyarakat di samping memang perlu memiliki kemampuan dalam menerapkan Ilmu dan Teknologi Kepolisian secara memadai namun juga dipimpin oleh seorang pemimpin yang memiliki Integritas Kepemimpinan yang utuh. Penyelesaian atas kasus-kasus yang meresahkan masyarakat pada akhir-akhir ini kiranya merupakan contoh-contoh telah diterapkan Ilmu dan Teknologi Kepolisian dalam membuka tabir misteri yang menyelimuti tindakan-tindakan ke-kejaman. Selanjutnya melalui Transformational Leadership ini tentunya diharapkan bahwa dalam penerapan Ilmu dan Teknologi Kepolisian akan dapat semakin diperluas lagi kesegnap sisi pengabdian Polri baik dalam peranannya sebagai Law Enforcement Agency, Maintenance Order Function, Peace Keeping Officials maupun sebagai Public Service Officers dan bahkan dalam peranannya se-

bagai pelopor, dinamisator dan stabilisator pembangunan nasional.

Hal ini berarti seorang pimpinan Polri diberbagai tingkatan dituntut untuk memiliki wawasan yang luas, pemahaman konseptual terhadap apa yang tengah terjadi, peka terhadap tuntutan momentum, mampu menginternalisasi diri serta memiliki kesadaran historis yang tinggi.

Oleh karena itu semangat historis dalam memperingati hari jadi PTIK ke-43 ini kiranya dapat kita pandang sebagai momentum yang tepat dalam usaha menyuburkan kualitas Transformational Leadership dalam kepemimpinan Kepolisian, pada dewasa ini dan dimasa-masa mendatang.

Pada usianya yang hampir setengah abad ini sudah seharusnya PTIK memiliki kematangan Ilmiah yang mapan sebagaimana pepatah mengatakan "Life Begins At Forty". Sehingga dalam taraf kematangannya itu PTIK semakin mampu menopang Profesionalisme Polri baik melalui kemantapan kualitas kepemimpinan dan keahlian yang digelar oleh hasil didiknya maupun juga melalui metode-metode Ilmiah yang dikembangkan sehingga dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah Kamtibmas yang serba dilematis ini. Mengingat masalah-masalah Kamtibmas mempunyai sifat dinamis ditambah lagi dengan besarnya faktor-faktor ketidak pas-

tian, maka pada tempatnyalah apabila metode-metode terapan ini dirancang untuk dapat mempertinggi daya antisipasi terhadap segala bentuk ancaman Kamtibmas baik dalam kurun waktu jangka pendek dan jangka sedang maupun untuk jangka panjang.

Wajarlah kiranya apabila pada usianya yang sedang menuju ke tingkat kematangan intelektual ini persiapan-persiapan yang menyeluruh semakin dituntut pula untuk terus ditata dan disempurnakan, agar segenap harapan yang tertumpu kepada lembaga ini bukan lagi menjadi gagasan yang Utopis namun justru akan merupakan penalaran yang Realistik. Untuk itu di samping penataan terhadap prasarana fisik seperti yang sudah kita lakukan terhadap Kampus PTIK ini, penataan-penataan kurikulum sesuai dengan jati diri lahirnya PTIK menjadi perlu dimantapkan. Dalam pada itu persiapan-persiapan mendasar lainnya terutama di dalam usaha mewujudkan harapan-harapan agar kita lebih mampu membangun Perwira Polri Sarjana seutuhnya, dengan segala cirinya yang "Dwiwarna Purwa Cendekia Wusana", serta memiliki keseimbangan antara kemampuan lahiriah dan batiniah antara daya penalaran dan nuraninya sebagai pejuang dan lain-lain, kiranya perlu dijadikan prinsip-prinsip dasar serta Ethos pengabdian dalam mengembangkan PTIK ini sebagai pusat penggodokan Elite-Elite Pol-

ri. Dengan sendirinya untuk mewujudkan usaha-usaha tersebut jelas dituntut adanya semangat dan kemauan para penyelenggara Lembaga ini agar kemampuan-kemampuan yang di Transformasikan kepada Perwira-Perwira Mahasiswa benar-benar telah mengkomodir tuntutan peranan Polri baik sebagai kekuatan Hankam maupun sebagai kekuatan Sosial. Bahkan lebih dari itu sayapun mengharapkan hendaknya PTIK sekaligus juga dapat menjadikan dirinya sebagai arena olah pikir bagi masyarakat Ilmiah dari berbagai Subdisiplin yang membentuk Ilmu dan Teknologi Kepolisian, sehingga bukan saja mampu mencari peluang-peluang disetiap sisi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang dapat dimanfaatkan bagi kepentingan upaya pemeliharaan Stabilitas Kamtibmas yang merupakan lapis terdepan dari penciptaan Stabilitas Nasional, namun juga mampu mengembangkan olah penalaran ke Ilmuan terhadap Studi Bidang Keuangan sesuai dengan predikatnya sebagai masyarakat Ilmiah.

Dengan demikian semangat historis sebagai energi pendorong bagi tumbuh suburnya kualitas Transformational Leadership kiranya akan berhasil membuka peluang bagi hadirnya lapis demi lapis tenaga pembaharuan melalui penampilan kepemimpinan para Wisudawannya dari Angkatan demi angkatan. Untuk itulah perlu saya

tekanan kepada para Wisudawan yang hari ini dinyatakan telah berhak menyandang Gelar Kesarjanaan, tanpa mengurangi luapan rasa bahagia dan syukur atas keberhasilan yang telah diraih selama pendidikan ini, hendaknya tetap sadar bahwa tugas-tugas penguasaan Ilmu dan Teknologi Kepolisian belumlah selesai, bahkan sebenarnya barulah merupakan tahapan awal dari tuntutan terhadap kemauan dan semangat saudara sebagai pemburu-pemburu Ilmu Pengetahuan. Medan tanggung jawab Saudara selanjutnya tentunya akan menuntut pula keseimbangan antara bobot Ilmiah dan bobot Amaliah dari segenap kemampuan Kesarjanaan yang telah ditempa selama ini. Dalam kaitan inilah kualitas Transformational Leadership sebagaimana yang ingin kita tumbuhkan tadi adalah juga sekaligus merupakan tantangan bagi Saudara untuk mewujudkannya secara nyata di lapangan, agar dengan demikian kiprah Operasional Polri yang kita inginkan lebih ofensif lagi, benar-benar akan didukung oleh kemampuan penerapan dari dukungan Ilmu dan Teknologi Kepolisian oleh segenap pelaksana Polri di lapis terdepan.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini saya ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Kolonel Polisi Drs. Arifin yang telah menyampaikan Pidato Dies-nya, mudah-mudahan dengan Pidato Dies ini akan sama-

kin menyadarkan kepada segenap Alumnus untuk berlomba-lomba memberikan masukan-masukan ilmiah kepada Almamater tercinta ini.

Selanjutnya kepada segenap para penyelenggara PTIK yang sampai saat ini telah memberikan pengabdianya secara tulus sayapun menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Saya yakin dan percaya dalam lubuk hati yang terdalam dari Bapak-Bapak dan Saudara-Saudara tetap mendambakan agar Almamater kita yang tercinta ini memiliki ketegaran dalam melaksanakan Tri-dharmanya bagi keluhuran Citra Polri pada khususnya serta bagi pembangunan Bangsa dan Negara pada umumnya. Karena itulah berlomba-lomba memberikan dharma bhakti yang terbaik bagi meningkatkan integritas PTIK ini dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara kiranya merupakan keharusan profesional dan juga keharusan moral yang memang harus ditampilkan oleh segenap Civitas Akademika PTIK dan kita sekalian.

Selanjutnya dalam kesempatan memperingati Dies Natalis PTIK ke-43 dan Wisuda Sarjana Ilmu Kepolisian Angkatan XXIV ini di mana hadir hampir seluruh Angkatan sejak Angkatan I sampai dengan Angkatan XXIV. Seyogyanyalah kita mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas

segala nikmat yang telah diberikan kepada kita semua disertai panjatkan doa serta permohonan kiranya Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan lahir batin serta petunjuk-petunjuk-nya terhadap tugas-tugas pengabdian kita kepada masyarakat, Bangsa dan Negara serta berkenan pula mengampuni segala kekeliruan yang kita perbuat selama ini.

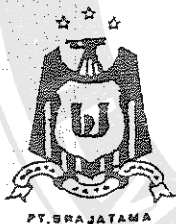
Kepada para wisudawan saya

ucapkan selamat bertugas dan berkarya. Semoga Allah SWT senantiasa akan menuntun pengabdian Saudara di jalan yang benar.

Dirgahayu PTIK.

Jakarta, 17 Juni 1989
KEPALA KEPOLISIAN
REPUBLIK INDONESIA

DRS. MOCH. SANOESI
JENDERAL POLISI



PT. Brajatama

Mengucapkan :

Selamat Hari Ulang Tahun Kemerdekaan R.I. ke 44 (17 Agustus 1989).

Jl. Senayan No. 59
Blok S. Kebayoran Baru
Telepon 77332
Jakarta 12180

Bank :
B.N.I. 46 Kebayoran Baru
BBD. Kebon Sirih
Exim Bank Keb. Baru

Bergerak dalam : Perdagangan Umum, Agrobisnis H.P.H., Transportasi.

Satu lagi!

Produk eksklusif dari BDN!

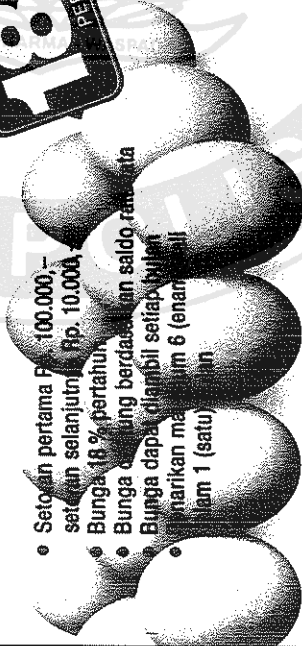
TABUNG MAS

TABUNGAN MASYARAKAT

Tabungan untuk anda yang mengutamakan
Kesejahteraan masa depan dan
Kenyamanan masa kini

- Setoran pertama Rp. 100.000,-
setoran selanjutnya Rp. 10.000,-
- Bunga 18% pertahun
- Bunga dapat berdasar saldo rata-rata
- Bunga dapat diambil setiap bulan
- Menarik maksimum 6 (enam) kali
dalam 1 (satu) bulan

BUNGA
18%
PER TAHUN



BDNI
Bank Dagang Nasional Indonesia

Sukses Anda Tujuan Utama Kami

Kantor Pusat: Jl. Hayam Wuruk No. 8 Telp. 53121 (3 saluran) Cikarang; & Jakarta: Jl. Kali Besar Timur No. 27 Telp. 67352, Cemp. Jl. Kipi No. 10 Telp. 699431 & Jl. K.R. Widada Hayam No. 292 HG Telp. 538693 & Surabaya: Jl. Jend. Basuki Rahmat 66-62-64 Telp. 479408, Cemp. Jl. Kembang Jepun No. 75-77 Telp. 2222, & Medan: Jl. Jalan Kota No. 2 Telp. 216700, Cemp. Jl. Lrt. Jem.M.T. Haryono No. 146 Telp. 25663, & Bandar Lampung: Jl. Laks. Abdulkawar No. 158 Telp. 43257, Cemp. Jl. Babel Lutan No. 121 Telp. 51627, & Palembang: Jl. Jend. Sudirman No. 121 Telp. 28718, Cemp.: Jl. R. Soekarno No. 633032 A-10 Bnt. Telp. 27308, & Semarang: Jl. Ceng Benggol No. 51 Telp. 26721, & Banda Aceh: Jl. Cusurita No. 14 Telp. 22408, & Pekanbaru: Jl. Inan Baga No. 29 Telp. 279, & Padang: Jl. Nendita No. 5, Telp. 2166.

BDN IMAGE

LINTASAN PERISTIWA



ESTAFET KEJUANGAN POLRI

KAPOLRI telah melepas sejumlah Pati Polri dari Kampus AKPOL Semarang. Salah satu mata acara pelepasan adalah penyerahan secara Simbolis "api semangat kejuangan Polri" kepada seorang Perwira Muda Polri yang baru dilantik oleh Bapak Presiden R.I. di Istana Merdeka yang baru lalu.

Gambar: May Jen Pol (Purn) Drs. H. AZHAR KASIM tengah menyerahkan Simbol api kejuangan Polri tersebut.



EXPO TEKPOL-89: Dalam rangka memperingati Dies Natalis PTIK ke-43 dan HUT Bhayangkara ke-43 pada tanggal 3 sampai dengan 5 Juni 1989 di Kampus PTIK telah berlangsung Expo Tekpol-89 yang merupakan pameran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepolisian pertama yang berlingkup Nasional di Indonesia. Salah satu masalah yang mendapatkan perhatian serius dari Pimpinan Polri adalah perkembangan kepastakaan/referensi tentang ilmu dan pengetahuan Kepolisian baik kuantitatif maupun kualitatif. Pada stand buku-buku ilmu dan pengetahuan Kepolisian Expo Iptekpol-89, Kapolri berkesempatan melakukan "Diskusi singkat" dengan Gubernur PTIK Mayor Jenderal Polisi Drs. SOETJIPNO selaku pencetus ide dan penanggung jawab Expo Iptekpol-89.